
KONTRIBUSI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

KAMILATUN NISA

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia
Email: kamilatunnisa03@gmail.com

Abstract: Contribution of Management Information System in Improving Education Quality

Education is one of the most crucial aspects of country formation. Management information systems are recognized as a useful instrument for improving educational quality. The purpose of this study is to examine how management information systems can be used to improve educational quality. This study uses three prior publications as references to obtain information on the adoption of management information systems in the educational setting. The research strategy used was an examination of these journals. The findings of this study suggest that implementing management information systems in education still presents hurdles and obstacles. However, in general, the introduction of management information systems in schools has contributed positively to the quality of education.

Keywords: Management Information System, Education Quality, SIM Contribution.

Abstrak: Kontribusi Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dalam pembentukan sebuah negara. Sistem informasi manajemen diakui sebagai instrumen yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana sistem informasi manajemen dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan tiga publikasi sebelumnya sebagai referensi untuk mendapatkan informasi tentang adopsi sistem informasi manajemen dalam lingkungan pendidikan. Strategi penelitian yang digunakan adalah dengan mengkaji jurnal-jurnal tersebut. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen di dunia pendidikan masih menghadapi berbagai rintangan dan hambatan. Namun, secara umum, pengenalan sistem informasi manajemen di sekolah telah memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Mutu Pendidikan, Kontribusi SIM.

PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara adalah kualitas pendidikan itu sendiri. Hal ini tertuang dalam isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut (Arifudin, 2018), sebuah lembaga pendidikan formal memiliki cita-cita untuk menjelaskan, mendefinisikan, dan menerapkan model pendidikan yang sesuai dengan harapannya, serta memiliki kemampuan, dan mampu mengikuti perkembangan zaman.

Saat Indonesia memasuki era kemajuan teknologi yang dikenal dengan revolusi industri 4.0, konon negara ini akan tertinggal jika tidak mengikuti perkembangan zaman. Saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa informasi dan teknologi terkini merupakan kunci kemajuan suatu bangsa baik dari segi ekonomi, politik, maupun pendidikan. Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia terbesar yang memiliki nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia (Hambali 2021). Pendidikan membutuhkan sebuah sistem yang mengatur semua data yang ada di setiap sekolah, perguruan tinggi, dan institusi pendidikan lainnya. Dalam upaya mencapai kualitas pendidikan yang optimal, upaya perbaikan terus menerus dilakukan terhadap proses pembelajaran dan manajemen pendidikan di institusi pendidikan. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan penerapan sistem informasi manajemen.

Pengelolaan data sekolah dapat diatur dengan menggunakan sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen adalah proses manajemen yang mengelola data dan informasi dalam sebuah organisasi. Sistem informasi manajemen menawarkan keuntungan yang menjanjikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas. Untuk itu, sistem informasi manajemen perlu diterapkan dalam dunia pendidikan, yaitu di sekolah, universitas, dan lembaga pendidikan lainnya. Agar menjadikan Indonesia lebih baik kedepannya dalam bidang pendidikan dalam perkembangan teknologi informasi yang memberikan banyak manfaat dan dampak positif bagi seluruh lapisan kehidupan masyarakat. Begitu juga dengan proses pendidikan, dimana dalam meningkatkan kualitas pendidikan juga harus memberikan kontribusi terhadap sistem informasi. Sistem informasi ini akan berguna untuk keamanan data-data yang dibutuhkan dalam proses pendidikan. Agar dapat dikatakan bahwa data tersebut telah memenuhi syarat-syarat yang seharusnya dipenuhi, maka pengolahan data tersebut haruslah sesuai, tepat dan akurat. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, lembaga pendidikan harus menerapkan sistem informasi di dalamnya, sehingga setiap informasi dapat dikelola dengan baik agar mendapatkan data dan hasil yang akurat.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai manfaat penerapan sistem informasi manajemen dalam konteks pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi hambatan-hambatan

yang mungkin muncul dalam penerapan sistem informasi manajemen dan memberikan rekomendasi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Dengan meningkatnya pemahaman mengenai penerapan sistem informasi manajemen dalam pendidikan, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam membangun kualitas di dunia pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan dalam menyusun strategi yang tepat untuk mengoptimalkan penggunaan sistem informasi manajemen sebagai alat untuk meningkatkan mutu pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yakni mengumpulkan data melalui penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dikaji. Penelitian yang dipilih diantaranya membahas mengenai pendekatan yang dianggap efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menerapkan sistem informasi manajemen dalam lembaga tersebut. Data yang telah terkumpul kemudian disusun menjadi suatu karya ilmiah sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Hasil penulisan kemudian didiskusikan bersama sesama rekan akademisi dalam sebuah diskusi presentasi dan selanjutnya dilakukan perbaikan pada penulisan karya tulis ilmiah ini sesuai dengan hasil diskusi dan koreksi dosen pengampu guna mendapatkan berbagai kritik dan saran yang membangun. Sehingga dapat menjadi suatu karya ilmiah yang tersusun dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut Sabandi sistem informasi manajemen adalah sebuah metode yang digunakan oleh pemakai informasi untuk mengelola data, baik itu data siswa maupun data guru yang akan menjadi sebuah informasi yang kemudian hasil dari informasi tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam sebuah proses pengambilan keputusan. Dalam penelitian yang dilakukan Astina Putri Dewi, (2019), menurut Moeljodihardjo dalam Sutabari (2005) sistem informasi manajemen (SIM) adalah metode yang bertujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan, perbaikan proses perencanaan dan pengawasan yang mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan luar sekolah (Asnita Putri Dewi 2019). Menurut Moeljodihardjo dalam Sutabri (2005) Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah metode yang bertujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan, perbaikan proses perencanaan dan pengawasan yang mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan luar sekolah (Vindi Agustianra, 2019). Menurut Yoanna (Widyanti 2006), sistem informasi manajemen adalah kunci dari bidang yang menekankan personal manajemen yang dapat memproses dan mengolah data menjadi suatu bentuk informasi yang dapat digunakan dalam mendukung keputusan dengan melewati suatu prosedur kerja (aturan kerja)

yang telah ditetapkan. Tujuan dari sistem informasi manajemen menurut Hariyanto (Hariyanto 2018), yaitu (1) Menyediakan suatu informasi untuk pengambilan suatu keputusan, (2) Menyediakan suatu informasi yang dipergunakan di dalam suatu perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan juga perbaikan berkelanjutan, (3) Menyediakan suatu informasi yang dipergunakan di dalam suatu perhitungan harga pokok produk, jasa dan tujuan lainnya yang diinginkan oleh manajemen. Ada beberapa manfaat sistem informasi manajemen menurut Hariyanto (Hariyanto 2018), yaitu (1) Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis, (2) Meningkatkan aksesibilitas data yang ada secara akurat dan tepat waktu bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya perantara sistem informasi, (3) Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi, (4) Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.

Dari beberapa pengertian sistem informasi manajemen menurut berbagai ahli diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa sistem informasi adalah gabungan ataupun perpaduan antara sumber daya manusia dan teknologi untuk mengolah, menyimpan, serta memproses dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan Sistem Informasi Manajemen Bagi Lembaga Pendidikan

Pada tahun 2000-an, semua institusi pendidikan menggunakan media massa untuk mempromosikan institusi pendidikannya kepada masyarakat. Adapun sistem informasi manajemen tidak hanya memberikan informasi tentang apa yang terjadi di lembaga pendidikan, tetapi juga berguna sebagai pemanfaatan untuk mengolah data informasi penting di lembaga pendidikan dan banyak orang. Pembelajaran merupakan suatu bentuk proses dalam mendalami ilmu yang diajarkan oleh seorang guru atau *expert* di bidangnya, proses ini membutuhkan beberapa komponen yang dapat membantu dalam melakukan proses pembelajaran, media atau alat bantu yang memiliki teknologi yang dapat mengimbangi bidang yang diajarkan. Dalam hal ini, interaksi antara guru dan siswa dapat menimbulkan tingkat pengetahuan yang tinggi. Menurut (Agustiandra dan Sabandi 2019), pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Guna memenuhi kebutuhan bagian organisasi yang sangat berbeda, lingkungan organisasi pendidikan yang juga besar dengan bagian-bagian yang berbeda pasti akan menghasilkan desain yang sangat berbeda. Ada dua alternatif untuk menghadapi kemajuan teknologi informasi yang menghasilkan berbagai macam produk. Alternatif pertama adalah dengan menerapkan standar pada pengembangan SIM (Sistem Informasi Manajemen) pendidikan. Masalah dengan alternatif ini adalah sulitnya menentukan standar mana yang harus diikuti dan membatasi fleksibilitas pengguna. Namun, alternatif ini menguntungkan karena dapat mengurangi jumlah masalah. Alternatif kedua adalah mengizinkan pengguna untuk memilih apa yang ingin mereka gunakan. Alternatif ini akan mengakibatkan masalah

integrasi yang membutuhkan sumber daya yang mahal. Cara terbaik untuk mengatasi masalah yang disebabkan oleh alternatif di atas adalah dengan mengikuti standar yang memungkinkan integrasi yang mudah dari sistem yang berbeda, seperti standar sistem terbuka.

Tujuan dari SIM ini adalah untuk menghasilkan informasi yang tepat dan akurat, meningkatkan aksesibilitas data yang disajikan secara tepat dan sangat akurat bagi para penggunanya, dan menjamin kualitas dan keterampilan dalam menggunakan sistem informasi dengan baik dan kritis dan juga mengembangkan informasi yang efektif dan dapat diandalkan serta mengantisipasi dan memahami konsep konsekuensi ekonomi dari sistem informasi dan teknologi yang ada. Contoh yang dapat diambil dalam hal ini adalah penggunaan DAPODIK yang merupakan sistem pengolahan data yang berisi data guru, tenaga kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana serta data-data lainnya yang dikirimkan secara cepat dan akurat kepada kementerian nasional dan instansi-instansi lainnya (Chintya Pradilla Putri, Muhammad Irwan Padli Nasution, dan Sri Suci Ayu Sundari 2023).

Kontribusi SIM dalam meningkatkan mutu pendidikan diantaranya dengan adanya sistem digital melalui website, aplikasi e-digital, maupun media sosial. Salah satunya lembaga pendidikan memiliki website sekolah guna memaksimalkan sistem informasi khususnya pada aspek isi dan pengelolaan lembaga pendidikan. Selain itu, website tersebut juga berguna untuk memfasilitasi para alumni dalam mendapatkan informasi lapangan pekerjaan. Peran kontribusi SIM dalam standar yang lain yakni pada pengembangan dan pemaksimalan standar proses, isi, penilaian dan kompetensi melalui pembuatan Rapot Digital Sekolah/Madrasah dan EMIS (*Education Management Information System*) yang ada di lembaga pendidikan. Hal tersebut sangat penting guna mengelola dan mengetahui seberapa tercapainya tujuan pembelajaran yang ada pada lembaga pendidikan tersebut (Lutfi, Chotimah, dan Junaris 2023).

Bagi para alumni, ada kolom khusus alumni di mana mereka bisa memberikan pendapat langsung kepada sekolah. Kolom ini adalah tempat untuk berkomunikasi dengan sekolah, menjaga hubungan baik dengan guru dan teman sekelas. Peneliti menemukan bahwa Sistem Informasi Manajemen dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan, meskipun ada perbedaan dalam cara penerapannya (Tengku Darmansah, Geniza Aidilla Syuaira, Mawaddah Tun'nisa 2023).

Dengan adanya sistem informasi manajemen ini, data yang ada akan terorganisir dengan baik untuk memenuhi kebutuhan komunitas sekolah atau konsumen. Hasilnya, organisasi dapat berfungsi secara efektif dan sesuai dengan kebutuhannya. Sistem informasi yang diberikan dapat akurat, sehingga pengguna dan penerima informasi lebih percaya akan informasi yang mereka dapatkan. Hasilnya, sistem informasi manajemen secara otomatis dapat membantu dalam memberikan pelayanan kepada pengguna jasa pendidikan dengan memberikan informasi yang sesuai kepada pihak-pihak yang

berkepentingan berdasarkan informasi yang diintegrasikan ke dalam sistem informasi manajemen.

C. Kontribusi Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Peningkatan kualitas pendidikan sangat membutuhkan peran ilmu pengetahuan dan teknologi, karena semua kegiatan yang dilakukan membutuhkan informasi yang paling baru dan terkini. Sekolah sebagai institusi yang kompleks membutuhkan pertukaran informasi yang cepat dan akurat. Kapasitas lembaga pendidikan ditentukan oleh kemampuannya dalam menganalisis informasi, terutama dalam kaitannya dengan perkembangan teknologi informasi. Dalam sebuah sekolah atau lembaga pendidikan diperlukan kegiatan manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam proses pengambilan keputusan. Semua kegiatan manajemen tersebut membutuhkan informasi agar keputusan yang diambil dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan pendidikan itu sendiri. Guna meningkatkan pelayanan di bidang pendidikan, fungsi sistem informasi manajemen adalah untuk suatu kegiatan formal dalam pengumpulan, pengolahan dan penyebaran informasi kepada orang-orang yang membutuhkan informasi tersebut. Lembaga pendidikan dikatakan efektif dan berhasil apabila semua kebutuhan siswa, guru, orang tua dan masyarakat dalam kaitannya dengan pendidikan terpenuhi. Untuk memenuhi semua kebutuhan siswa, guru, orang tua dan masyarakat secara keseluruhan, maka lembaga atau sekolah harus memberikan kontribusi atau menggunakan sistem informasi manajemen sebagai penunjang pelayanan. Sistem informasi manajemen merupakan alat yang digunakan untuk mendukung kebutuhan komunitas sekolah.

Bertahun-tahun yang lalu, informasi dipertukarkan melalui surat-menyurat. Ketika orang berpikir tentang pendidikan dan pembelajaran secara umum, mereka memiliki pertanyaan tentang hal-hal apa yang paling penting untuk dipelajari dan cara apa yang paling tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Sementara itu, menurut (Karsidi 2000) masalah utama pendidikan Indonesia meliputi peningkatan mutu pendidikan, pemerataan kesempatan pendidikan, dan relevansi pendidikan dengan pembangunan nasional. Permasalahan tersebut membutuhkan solusi sebagai berikut: dapat menyebarkan informasi secara luas dan cepat; dapat membantu, melengkapi, dan menggantikan tugas guru bila diperlukan; dapat mendukung kegiatan belajar mengajar; dapat meningkatkan keragaman sumber dan kesempatan belajar; dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran; dan dapat menghemat biaya.

Kualitas pendidik dan siswa harus ditingkatkan terlebih dahulu untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Para pendidik perlu memahami pentingnya sistem informasi dalam memenuhi peran mereka dalam pendidikan dan pelatihan siswa mereka. Para pendidik harus dapat mengikuti perkembangan zaman dan mengikuti perkembangan sistem informasi yang begitu cepat. Melalui sistem informasi, para pendidik dapat meningkatkan pengetahuan mereka tidak hanya tentang informasi dari

negara mereka sendiri, tetapi juga dapat mengambil informasi dari negara lain. Para pendidik dapat melihat bagaimana kemajuan pendidikan di negara lain dan dapat dijadikan panduan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya.

Sistem informasi manajemen di sekolah dapat memudahkan pengelolaan data siswa, guru/staf, dan pihak-pihak lainnya. Data siswa yang telah diolah dapat membantu orang tua siswa untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan anaknya setiap saat dan mendukung proses pendidikan melalui sistem database akademik *online* sekolah. Sistem informasi ini membantu siswa untuk mandiri dalam mencari materi yang akan mereka pelajari. Siswa tidak hanya memiliki akses ke buku dan penjelasan guru, tetapi juga dapat memiliki akses ke sumber belajar melalui penggunaan internet. Peserta didik juga mendapatkan kemudahan karena tidak perlu lagi pergi ke perpustakaan untuk mencari materi yang akan mereka pelajari karena telah tersedia perpustakaan *online* yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun selama ada jaringan. Inilah salah satu bentuk keunggulan yang ditawarkan oleh sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Manfaat lain dari sistem informasi manajemen bagi peserta didik dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menganalisa informasi yang mereka dapatkan melalui internet dan menjadikan mereka bijak dalam menggunakan internet. Manfaat yang diberikan sistem informasi manajemen bagi peserta didik dapat meningkatkan kualitas peserta didik itu sendiri dan secara otomatis dapat meningkatkan kualitas pendidikan karena *output* yang dihasilkan berkualitas dan puas dengan apa yang mereka dapatkan, serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

PENUTUP

Atas dasar analisis jurnal yang relevan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pendidikan sangat membantu dalam memberikan pelatihan pendidikan kepada pendidik maupun peserta didik di lembaga pendidikan, untuk kemudian pada saat terjun ke dunia kerja, mereka dapat bekerja secara profesional dan menggunakan fasilitas pembelajaran sistem informasi manajemen yang ada. Selain itu, teknologi pendidikan juga menjadi alat yang penting dalam membangun kualitas pendidikan dengan memberikan kontribusi dalam penerapan sistem informasi manajemen ini. Meskipun terdapat tantangan dan hambatan dalam penerapannya, namun penggunaan sistem informasi manajemen dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran dan manajemen akademik.

Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu terus berbenah dan mengembangkan diri untuk meningkatkan penggunaan sistem informasi manajemen untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Peran kepala sekolah sebagai manajer sangat penting dalam menyusun strategi dan kebijakan yang tepat untuk mengoptimalkan implementasi sistem informasi manajemen dalam menghadapi tantangan dan hambatan. Selain itu, dukungan dan partisipasi aktif dari guru dan pemangku kepentingan lainnya juga

diperlukan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung penggunaan sistem informasi manajemen yang efektif. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi sistem informasi manajemen dalam konteks pendidikan dan untuk mengidentifikasi solusi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penggunaan sistem informasi manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiandra, Vindi, Dan Ahmad Sabandi. 2019. "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 3 Padang." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 8(1):1. doi: 10.24036/bmp.v8i1.103704.
- Asnita Putri Dewi, Ahmad Sabandi. 2019. "Persepsi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Berbasis Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Dasar Negeri 08 Batang Anai." *Jurnal Bahan Manajemen Pendidikan* 1(8):125–31.
- Chintya Pradilla Putri, Muhammad Irwan Padli Nasution, Dan Sri Suci Ayu Sundari. 2023. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Dan Strategi Penilaian Kinerja Dalam Pendidikan." *MAMEN: Jurnal Manajemen* 2(1):71–77. doi: 10.55123/mamen.v2i1.1390.
- Hambali, Imam. 2021. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5(1):124–34. doi: 10.33487/edumaspul.v5i1.1085.
- Hariyanto, Slamet. 2018. "Sistem Informasi Manajemen." *Sistem Informasi Manajemen* 9(1):80–85.
- Karsidi, Ravik. 2000. "Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan." *Penerapan* (September):2–10.
- Lutfi, Ahmad Syamsu, Chusnul Chotimah, Dan Imam Junaris. 2023. "Kontribusi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Skills: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam* 2(2):120–27. doi: 10.47498/skills.v2i2.1999.
- Tengku Darmansah, Geniza Aidilla Syuaira, Mawaddah Tun'nisa, Said Hasian Simanjuntak. 2023. "Kontribusi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Min 4 Kota Medan." *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi / JIMBE* 1(4):285–92. doi: <https://doi.org/10.59971/jimbe.v1i5.206>.
- Widyanti, Yoanna. 2006. "Sistem Informasi Manajemen Dan Evaluasi Perkuliahan." *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2006 (SNATI 2006)* 2006(Snati):57–60.